

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di sanggar kesenian Kuda lumping dan seni Reak yang terdapat di wilayah Bandung Timur dan Jl. Sapan yang mencakup Sumbersari Kabupaten Bandung. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung dengan rentang waktu sekitar empat bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret hingga Juni tahun 2025.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam proses penelitian dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diukur dan dihitung) seperti pendapat seseorang, pengalaman, observasi, gambar, wawancara, serta kunjungan langsung yang dijabarkan secara deskriptif melalui bentuk seperti laporan (Moleong, 2007, h.4). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Transestetika, yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis bagaimana seni tradisi mengalami rekontekstualisasi dan reinterpretasi baru berdasarkan perannya dalam lanskap pascamodern atau kontemporer tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi (Piliang, 2022, h.174).

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, pihak yang dijadikan informan atau subjek penelitian terdiri dari pelaku atau seniman kesenian Barongan Kuda lumping di Sumbersari, Tegalluar dan sekitarnya, masyarakat umum, serta penggiat atau penggemar Barongan tersebut. Data dan Informasi yang disajikan oleh subjek penelitian tersebut dapat menjadi jembatan bagi peneliti untuk menggali informasi dan data mengenai objek penelitian.

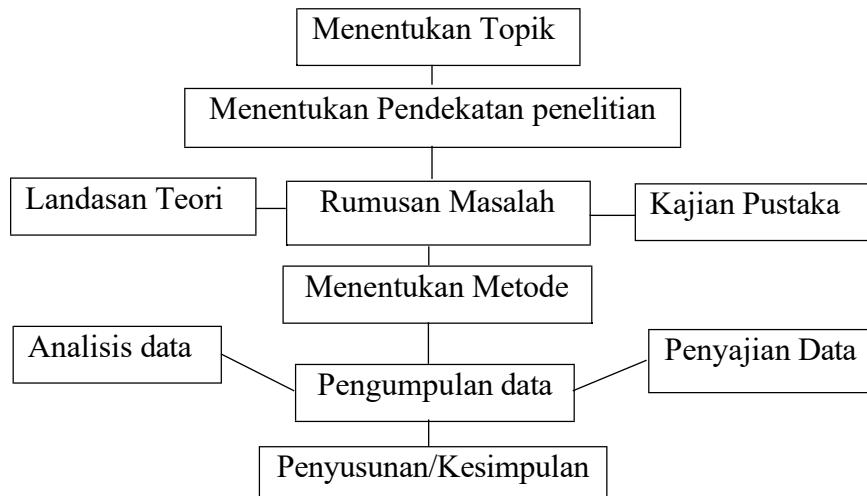
Berikut merupakan daftar narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang diwawancara oleh peneliti:

Tabel 3.1 Data Narasumber (Sumber: Peneliti, 2025)

Nama	Usia	Subjek	Domisili
Ihsan Abdurahman	24	Seniman Kesenian Reak	Kec. Gedebage, Kota Bandung
Ogud	62	Sesepuh Kuda lumping di Sumbersari	Desa Sumbersari Kec. Ciparay. Kab. Bandung
Faridz Putra	25	Masyarakat Umum	Riung Bandung, Kec. Rancasari. Kota Bandung.
Caesar Athena	24	Pegiat kesenian Reak di Cibiru	Kec. Cibiru. Kota Bandung
Fahri Nugraha	47	Masyarakat Umum	Kec. Gedebage, Kota Bandung

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan uraian bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian (Sumber: Peneliti, 2025)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti melalui bentuk wawancara, observasi, catatan lapangan, gambar dan sebagainya (Afifuddin & Saebani, 2009, h.134). Dengan demikian maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2012.h.228). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kesenian Kuda lumping yang sedang berlangsung. Dalam observasi, peneliti mengamati bagaimana rupa pada Barong (mencakup bentuk dan warna) dan pesan yang disampaikan. Bagaimana fungsi pada Barong ketika kesenian tersebut sedang berlangsung serta bagaimana respon penonton terhadap Barong ketika sedang menyaksikan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pencarian data dengan bentuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau subjek penelitian guna memperoleh data mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang diantaranya yaitu, tokoh pimpinan grup atau tokoh tetua sanggar Kuda lumping, selanjutnya yaitu pengguna kostum Barongan dan atau pembuat kostum Barongan tersebut serta kepada penonton dan atau masyarakat umum dan Masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk gambar, tulisan maupun benda-benda yang bersangkutan dengan objek penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012, h. 240). Jenis dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa gambar, rekaman audio dan rekaman audio visual. Dokumentasi gambar merujuk pada kumpulan data berbentuk foto mengenai objek penelitian, berupa

dokumentasi foto pada bentuk dan warna, motif/aksesoris, tekstur serta media yang digunakan oleh Barong. Dokumentasi rekaman audio yaitu berupa rekaman suara narasumber ketika menyampaikan gagasan disaat proses wawancara berlangsung. Sedangkan dokumentasi rekaman audio visual berupa dokumentasi yang berbentuk rekaman video ketika kesenian Kuda lumping berlangsung, serta rekaman mengenai analisa visual pada Barong.

F. Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data melalui pengumpulan dan pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber data yang berbeda. Dalam teknik triangulasi pada penelitian ini, menggunakan tiga teknik yaitu observasi terus terang, wawancara serta dokumentasi (Sugiyono, 2012, h.41). Peneliti melakukan perbandingan data yang dihasilkan oleh proses wawancara dari tiga narasumber yang berbeda sebagai bentuk validitas data.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan, pemilihan, rangkuman, penyederhanaan dan pengumpulan data catatan lapangan yang kemudian disusun dan disesuaikan dengan relevansi penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan susunan uraian deskriptif mengenai temuan data atau informasi hasil analisis serta riset lapangan yang diuraikan serta dapat memberikan kemungkinan suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir berupa bentuk penyimpulan dan verifikasi dari informasi yang telah didapatkan terhadap proses reduksi dan penyajian data sehingga mendapatkan simpulan informasi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode sistematis yang digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian serta mengumpulkan data penelitian. Instrumen pertama pada penelitian ini mencakup aspek yang di observasi, berupa Barong, narasumber, masyarakat atau penonton hingga pimpinan atau tetua sanggar Kuda lumping. Instrumen kedua mencakup daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber saat melaksanakan wawancara. Instrumen ketiga berupa bukti dokumentasi berbentuk audio, visual dan catatan lapangan.

I. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian menjelaskan ukuran keberhasilan penelitian yang ditentukan sebelumnya. Indikator Pencapaian dapat menjadi parameter bagi keberhasilan penelitian. Berikut beberapa indikator pencapaian keberhasilan pada penelitian ini:

1. Keberhasilan dalam menemukan jawaban terhadap rumusan permasalahan.
2. Menguraikan data mengenai perubahan yang bersifat kontekstual pada Barongan.
3. Menguraikan data mengenai perubahan yang bersifat tekstual atau bentuk dan warna pada visual Barongan.
4. Menguraikan data mengenai bentuk visual Barongan pada kesenian Kuda lumping di Sumbersari.
5. Kesesuaian mengenai hipotesa dengan data yang dihasilkan di lapangan.
6. Memaparkan awal mula bentuk pada Barongan dalam kesenian Kuda lumping di Sumbersari.
7. Memaparkan bagaimana proses adaptasi pada Barongan dalam kesenian Kuda lumping di Sumbersari.

